

ABSTRAK

Faizuddin Chanif, “1620110046”. Analisis Perspektif Kyai dan Masyarakat dalam Pelaksanaan Walimatul ‘Ursy di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Resepsi perkawinan (*Walimatul’Ursy*) merupakan suatu yang sangat dianjurkan dalam perkawinan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, harus sesuai dengan apa yang telah disyariatkan oleh agama.

Sebagai suatu tradisi yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat, tentunya pelaksanaan walimah dalam perkawinan harus sejalan dengan aturan- aturan Islam serta norma-norma yang ada pada masyarakat itu sendiri, meskipun saat ini untuk melaksanakannya terasa sulit karena terjadi akulturasi kebudayaan sehingga untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah akan terasa sulit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan yuridis sosiologis. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedudukan kyai di Desa Lau kecamatan Dawe adalah sebagai pemimpin kegiatan ibadah keagamaan, melatih masyarakat dalam hal praktik ibadah dan menjadi penasehat masyarakat dalam berbagai kesempatan seperti dalam ceramah atau pertemuan warga tentang bagaimana seharusnya melakukan walimah dengantetap memperhatikan aspek ajaran agama, menggunakan pendekatan secara personal kepada masyarakat dengan memberikan saran dan masukan tentang bagaimana seharusnya yang dilakukan agar tidak menyebabkan maksiat dan bermanfaat bagi orang banyak.

Kata Kunci : Kyai, Orkes, Walimatul 'Ursy